

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA
MENGIKUTI PROGRAM KELAS UNGGULAN
(Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2018)**

Septi Dwi Ulfayani

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta

septiulfa97@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan berbahasa Inggris, motivasi berprestasi, fasilitas belajar, dan sosialisasi program terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti kelas unggulan baik secara parsial atau simultan. Jenis penelitian ini adalah kausal asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini ialah mahasiswa FE UNY 2018 dengan sampel berjumlah 177 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi, sementara analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa kemampuan berbahasa Inggris, motivasi berprestasi, fasilitas belajar, dan sosialisasi program secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mengikuti kelas unggulan, walaupun secara parsial variabel kemampuan berbahasa Inggris tidak berpengaruh terhadap minat mengikuti kelas unggulan. Minat mahasiswa untuk mengikuti kelas unggulan dipengaruhi oleh keempat variabel bebas sebesar 43,2% sedangkan sisanya 56,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Minat mengikuti kelas unggulan, Kemampuan berbahasa Inggris, Sosialisasi Program

**FACTORS AFFECTING STUDENTS' INTEREST
TO ATTEND THE EXCELLENT CLASS PROGRAM
(Case Study on the 2018 Economics Faculty Student in Yogyakarta State University)**

Abstract: This study aims to find out the effect of English ability, achievement motivation, learning facility, and program socialization on the interest to attend the excellent class program both partially and simultaneously. This was a causal associative study using the quantitative approach. The research population comprised all 2018 economics faculty students in Yogyakarta State University, with a total sample of 177 respondents. The data were collected by a questionnaire and documentation. The data was analyzed using multiple linier regression. The results showed that there is a significant positive effect of English ability, achievement motivation, learning facility, and program socialization simultaneously on the interest to attend the excellent class program, even though partially the English ability had no effect on the interest to attend the excellent class program. The students interest to attend the excellent class program is affected by the four independent variables by 43,2%, while the remaining 56,8% is affected by other variables not under study.

Keywords: Interest to Attend the Excellent Class Program, English Ability, Program Socializatio

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) memiliki visi untuk menjadi universitas kependidikan kelas dunia (*world class university*), dengan salah satu startegi nyata untuk mewujudkan visi tersebut adalah menyelenggarakan program kelas unggulan. Program kelas unggulan merupakan bentuk penyelenggaraan kelas yang menyediakan program pelayanan khusus dalam mengembangkan bakat dan kreativitas sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa (Hadi, 2015: 13). Tujuan penyelenggaraan kelas unggulan dalam hal ini adalah untuk mempersiapkan lulusan Fakultas Ekonomi yang berkualitas global, mendukung upaya internasionalisasi UNY sehingga lulusan yang dihasilkan mampu bersaing dengan lulusan perguruan tinggi lainnya.

Syarat bagi mahasiswa yang akan mengikuti kelas unggulan di FE UNY untuk tiap program studi sama, yaitu: (1) calon mahasiswa kelas unggulan adalah mahasiswa semeseter tiga, (2) memiliki IPK ($\geq 3,25$) dan skor TOEFL yang tinggi (≥ 425), (3) mengisi formulir pendaftaran kelas unggulan, (4) mengikuti tes wawancara dan (5) menandatangani surat pernyataan kesediaan menjadi mahasiswa kelas unggulan. Persyaratan tersebut dalam pelaksanaannya masih bisa berubah sesuai dengan kebijakan masing-masing prodi. Pembelajaran di kelas unggulan diketahui menerapkan sistem *bilingual*, artinya menggunakan dua bahasa pengantar yang berbeda yaitu bahasa Indonesia dan Inggris. Oleh karena itu, terdapat aturan bahwa mahasiswa kelas unggulan harus memenuhi skor *Protoefl* minimal 425. Selain itu, UNY juga menawarkan fasilitas khusus lainnya bagi mahasiswa kelas unggulan, di antaranya program *sit-in*, *study visits*, *english camp*, *international conference*, dan *foreign lecturer*. Program-program tersebut bertujuan untuk mendukung mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggrisnya sekaligus memberikan pengalaman dan pengetahuan nyata terhadap dunia pendidikan internasional.

Tabel 1. Data Mahasiswa Kelas Unggulan FE UNY angkatan 2014-2017

No.	Program Studi	Angkatan 2014		Angkatan 2015		Angkatan 2016		Angkatan 2017	
		KU	TM	KU	TM	KU	TM	KU	TM
1	Akuntansi	27	81	29	75	41	93	25	60
2	Pendidikan Akuntansi	20	99	26	68	26	82	29	67
3	Pendidikan Ekonomi	16	76	25	61	25	69	29	62
4	Manajemen	21	80	23	118	22	111	18	71
Total		84	336	103	322	114	355	101	260

Sumber: Informasi Akademik Mahasiswa FE UNY, 2018/2019

Keterangan: KU (Kelas Unggulan), TM (Total Mahasiswa)

Jumlah mahasiswa kelas unggulan untuk setiap prodi di FE UNY berbeda-beda. Hal tersebut ditentukan oleh banyaknya mahasiswa yang mendaftar dan kebijakan masing-masing prodi dalam melakukan seleksi. Berdasarkan informasi yang ditunjukkan tabel 1, rata-rata jumlah mahasiswa kelas unggulan di tiap program studi sebesar 31% dari jumlah keseluruhan mahasiswa. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi tahun 2017 sebanyak 62 orang. Mahasiswa yang mendaftar kelas unggulan sebanyak empat orang dan hanya tiga orang yang memenuhi syarat untuk masuk kelas unggulan. Sementara 25 mahasiswa lainnya bisa berada di kelas unggulan karena direkrut oleh pihak prodi. Mahasiswa tersebut dipilih karena memenuhi syarat sebagai

mahasiswa kelas unggulan walaupun tidak mendaftar. Prodi Pendidikan Akuntansi di tahun 2017 memiliki mahasiswa sebanyak 67 orang, dengan jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat untuk mengikuti kelas unggulan berdasar IPK dan TOEFL adalah 44 orang. Meskipun 44 orang tersebut memenuhi syarat, namun yang memiliki minat untuk mendaftar kelas unggulan hanya berjumlah tiga puluh. Selanjutnya, hanya 29 orang yang lulus tes masuk kelas unggulan.

Berdasarkan data yang telah dijelaskan di atas, peneliti melihat bahwa minat mahasiswa FE UNY untuk mengikuti program kelas unggulan masih rendah. Adanya ketertarikan dan minat menurut pendapat yang dikemukakan oleh Djaali (2017: 99-100) dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam (internal) maupun dari luar diri individu (eksternal). Faktor dari dalam individu contohnya adalah apa yang melekat dan terdapat dalam diri mahasiswa baik secara fisik maupun psikis, yaitu bisa berupa kesehatan, intelegensi, dan motivasi. Sementara itu, faktor dari luar bisa berupa pengaruh dari keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

Motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya (Uno, 2014: 5). McClelland sebagaimana dikutip oleh Djaali (2017: 103) mengemukakan bahwa terdapat tiga macam motivasi yang memengaruhi manusia, yaitu motivasi berprestasi, berafiliasi, dan berkuasa. Motivasi untuk mengikuti kelas unggulan dalam konteks ini yang sesuai adalah motivasi berprestasi (*need for achievement*). Mahasiswa yang motivasi berprestasinya tinggi akan selalu berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya dengan baik, tidak cepat puas dengan hasil/prestasi yang telah dicapainya. Berbeda dengan mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah, di mana mereka cepat puas terhadap hasil/prestasi yang telah dicapainya dan kurang bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan kepadanya.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti memperoleh informasi bahwa banyak mahasiswa yang merasa kemampuan berbahasa Inggrisnya hanya biasa-biasa saja. Mereka tidak percaya diri menggunakan bahasa Inggris dalam aktivitas pembelajaran. Dari sebelas mahasiswa yang di wawancarai oleh peneliti, empat orang dengan skor *Protoefl* tinggi (> 450) mengatakan memiliki ketertarikan untuk mendaftar kelas unggulan. Enam mahasiswa mengatakan tidak berminat mendaftar kelas unggulan karena skor *Protoefl*nya mepet (427-430), sedangkan satu mahasiswa juga tidak berminat karena skor *Protoefl* yang kurang dari 425.

Beberapa fasilitas yang disediakan oleh universitas juga masih belum bisa dimanfaatkan mahasiswa secara maksimal. Beberapa mahasiswa mengeluhkan fasilitas *wifi* yang ada di FE UNY sering macet atau sinyalnya lemah di area-area tertentu. Mahasiswa juga mengeluhkan tentang fasilitas seperti *sit in* dan *English camp* yang penyelenggaraannya kurang konsisten. Tidak semua mahasiswa kelas unggulan di setiap angkatan bisa menikmati fasilitas khusus tersebut. Selain itu, beberapa mahasiswa menyarankan supaya koleksi buku-buku yang ada di perpustakaan FE UNY diperbaharui dan dilengkapi terutama koleksi buku yang berbahasa Inggris dan jurnal-jurnal internasional.

Jurusan ataupun prodi berusaha untuk memberikan informasi mengenai segala hal yang berhubungan dengan kelas unggulan kepada mahasiswa. Meski begitu, masih banyak mahasiswa yang mengeluhkan bahwa informasi yang diberikan kurang lengkap. Beberapa ketentuan dan aturan yang berhubungan dengan program kelas unggulan khususnya tentang proses seleksi biasanya dapat diperoleh mahasiswa melalui laman *website* masing-masing jurusan. Akan tetapi, informasi yang dimuat di *website* prodi kadang masih kurang *up to date*. Berdasarkan hasil

wawancara juga diperoleh informasi bahwa sebesar 73% mahasiswa jarang sekali mengakses *website* jurusan karena informasi didalamnya tidak *up to date*.

Kadang-kadang jurusan juga menyelenggarakan pertemuan dengan mahasiswa untuk mensosialisasikan program tersebut, tapi beberapa mahasiswa kurang antusias dalam mengikutinya. Berdasarkan hasil wawancara sebelumnya, sebanyak 54% mahasiswa lebih memilih untuk bertanya atau mencari informasi mengenai kelas unggulan kepada kakak tingkat/senior. Informasi yang disampaikan oleh kakak tingkat biasanya dianggap lebih terjamin kebenarannya sebab didasarkan pada pengalaman. Ketika kakak tingkat banyak memberikan informasi yang baik mengenai kelas unggulan maka ketertarikan mahasiswa untuk mendaftar kelas unggulan juga lebih besar. Sebaliknya, mahasiswa cenderung merasa tidak berminat mendaftar kelas unggulan bila lebih banyak informasi kurang menguntungkan yang diterimanya mengenai program kelas unggulan.

Berdasarkan permasalahan dan banyak faktor yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam mengenai bagaimana sebenarnya minat mahasiswa FE UNY angkatan 2018 untuk mengikuti program kelas unggulan dilihat dari faktor kemampuan bahasa Inggris, motivasi berprestasi, fasilitas belajar, dan sosialisasi program. Oleh karena itu, penulis akan mengkaji masalah tersebut dengan mengadakan penelitian yang berjudul “Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Mengikuti Program Kelas Unggulan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2018”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kausal asosiatif yang mana dimaksudkan untuk meneliti hubungan sebab akibat antara variabel X (independen) yang terdiri dari kemampuan berbahasa Inggris, motivasi berprestasi, fasilitas belajar, dan sosialisasi program terhadap variabel Y (dependen) yaitu minat mahasiswa untuk mengikuti program kelas unggulan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2018 yang beralamat di Karangmalang, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta dengan subjek penelitian adalah mahasiswa FE UNY angkatan 2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah *proportionate random sampling* dengan jumlah responden sebanyak 177 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembuktian hipotesis untuk melihat pengaruh variabel bebas yang terdiri dari kemampuan berbahasa Inggris, motivasi berprestasi, fasilitas belajar, dan sosialisasi program secara parsial ataupun simultan terhadap minat untuk mengikuti kelas unggulan dilakukan dengan analisis regresi linier berganda. Adapun rangkuman hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel Penelitian	Koefisien Regresi (b)	t	p value
Kemampuan berbahasa Inggris	-0,002	-,211	0,833 atau > 0,05
Motivasi Berprestasi	0,497	5,686	0,000 atau < 0,05
Fasilitas Belajar	0,195	2,761	0,006 atau < 0,05
Sosialisasi Program	0,263	4,216	0,000 atau < 0,05
Konstanta (C)	5,057		
R	0,657		
R ²	0,432		
F _{hitung}	32,741		
p value	0,000 atau < 0,05		

Bedasarkan hasil analisis regresi linier berganda tersebut dapat ditulis model persamaan regresi linier berganda empat prediktor (variabel bebas) sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 5,057 - 0,002X_1 + 0,497X_2 + 0,195X_3 + 0,263X_4$$

Hasil analisis regresi linier ganda menunjukkan bahwa besarnya koefisien determinasi (R²) sebesar 0,432. Nilai tersebut memperlihatkan bahwa 43,2% minat mahasiswa untuk mengikuti kelas unggulan dipengaruhi oleh kemampuan berbahasa Inggris, motivasi berprestasi, fasilitas belajar, dan sosialisasi program, sedangkan sisanya 56,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis data juga diketahui sumbangan efektif (SE) dan sumbangan relatif (SR) masing-masing variabel bebas.

Tabel 3. Hasil Uji Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel Penelitian	SE	SR
Kemampuan berbahasa Inggris	-0,1%	-0,23%
Motivasi berprestasi	19,8%	45,83%
Fasilitas belajar	9,1%	21,07%
Sosialisasi program	14,4%	33,33%

Berdasarkan hasil analisis yang terdapat pada tabel 3, dapat diketahui bahwa motivasi berprestasi memiliki pengaruh lebih besar terhadap minat untuk mengikuti kelas unggulan dibandingkan dengan variabel kemampuan berbahasa Inggris, fasilitas belajar, dan sosialisasi program.

1. Pengaruh Kemampuan Berbahasa Inggris terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Program Kelas Unggulan

Penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis alternatif pertama yang menyatakan bahwa kemampuan berbahasa Inggris yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mengikuti kelas unggulan ditolak. Berdasarkan hasil analisis yang terdapat pada tabel 2, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0,002 dan nilai t_{hitung} sebesar -0,211 dengan p value lebih dari 0,05. Koefisien regresi tersebut bernilai negatif dan p value t_{hitung} yang didapat lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa Inggris tidak secara signifikan memengaruhi minat mahasiswa untuk masuk kelas unggulan. Jadi, bila kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa tinggi tidak berarti bahwa minat mahasiswa untuk mengikuti

kelas unggulan tinggi. Begitu pula sebaliknya, kemampuan berbahasa Inggris yang rendah tidak lantas membuat minat mahasiswa untuk mengikuti kelas unggulan juga rendah.

Pengaruh yang lebih besar dari faktor lain bisa menjadi alasan mengapa kemampuan berbahasa Inggris tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti kelas unggulan. Faktor yang dimaksud adalah kualitas dosen. Kualitas dosen yang mengajar mahasiswa kelas unggulan akan memengaruhi keputusan mahasiswa untuk mengikuti kelas unggulan atau tidak. Sebagaimana penelitian Kardiyem et al (2017: 216-218) yang menunjukkan bahwa kualitas dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi mahasiswa untuk masuk kelas *bilingual*. Mahasiswa akan mempertimbangkan untuk masuk kelas unggulan atau tidak diantaranya berdasarkan materi atau bahan pembelajaran yang diberikan oleh dosen selama perkuliahan. Selain itu, metode pembelajaran yang dipilih oleh dosen juga menjadi indikator pertimbangan mahasiswa untuk masuk kelas unggulan atau tidak. Berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran paling tidak dipengaruhi oleh kualitas dosen. Hanya dosen dengan kualitas yang baik yang mampu menerapkan berbagai metode pembelajaran.

Dosen dengan kualitas yang baik akan membimbing mahasiswa untuk meningkatkan kompetensinya dengan sebaik-baiknya. Dosen yang mengajar di kelas unggulan meskipun tidak memiliki kualifikasi pendidikan khusus seperti lulusan perguruan tinggi dari luar negeri, namun seharusnya memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang tinggi. Berdasarkan hasil pengamatan, rata-rata kualitas dosen dalam konteks penggunaan bahasa asing yaitu bahasa Inggris masih kurang baik. Kemampuan berbahasa Inggris dosen-dosen yang mengajar di kelas unggulan masih perlu ditingkatkan. Hal tersebut juga menyebabkan beberapa dosen ketika mengajar di kelas unggulan tidak menggunakan bahasa Inggris dalam berkomunikasi dengan mahasiswa. Ketika masuk kelas unggulan, mahasiswa disyaratkan untuk memenuhi batas minimum skor *Protoefl* tertentu. Walau ada batas minimum skor *Protoefl* yang harus dipenuhi mahasiswa namun perkuliahan di kelas ini tidak sepenuhnya menggunakan bahasa Inggris. Oleh karena itu, mahasiswa masih memiliki pertimbangan selain masalah skor *Protoefl* bila akan memutuskan untuk masuk kelas unggulan seperti prestasi akademik, kurikulum, ataupun program akademik.

2. Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Program Kelas Unggulan

Berdasarkan hasil analisis yang terdapat pada tabel 2, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,497 dan nilai t_{hitung} sebesar 5,686. Koefisien regresi tersebut bernilai positif dan p value t_{hitung} yang didapat kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk masuk kelas unggulan. Dengan demikian, hipotesis alternatif kedua yang menyatakan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk mengikuti kelas unggulan diterima. Semakin tinggi motivasi berprestasi yang ada dalam diri mahasiswa maka minat untuk masuk kelas unggulan juga semakin besar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2017), yang menunjukkan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk memperoleh sertifikasi *Chartered Accountant* (CA). Penelitian Pratiwi membuktikan bahwa mahasiswa ingin kemampuan atau prestasinya diakui sehingga mendorong untuk mengikuti sertifikasi CA. Djaali (2017: 103) mendefinisikan motivasi sebagai suatu kondisi fisiologis dan psikologis (kebutuhan untuk berprestasi) yang terdapat di dalam diri peserta didik yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan tertentu (berprestasi setinggi mungkin).

Mahasiswa yang memiliki keinginan untuk meningkatkan kompetensinya, mempersiapkan sesuatu yang lebih baik bagi masa depannya, lalu yang terpenting menyadari manfaat dari program kelas unggulan tentu akan tertarik untuk mempertimbangkan masuk kelas unggulan. Mengikuti kelas unggulan akan memberikan kesempatan yang lebih baik bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuannya dan mengasah pengalamannya. Semakin tinggi keinginan mahasiswa FE UNY 2018 untuk berprestasi atau berusaha lebih baik daripada yang lain maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk mengikuti program kelas unggulan.

3. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Program Kelas Unggulan

Hasil analisis sebagaimana ditunjukkan pada tabel 2 menginformasikan bahwa variabel fasilitas belajar memiliki koefisien regresi sebesar 0,195. Pada tingkat signifikansi 5% diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,761. Hasil koefisien regresi dan nilai t_{hitung} bernilai positif dengan p value kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk mengikuti program kelas unggulan. Dengan demikian, hipotesis alternatif ketiga yang menyatakan bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk mengikuti kelas unggulan diterima. Jadi, semakin tinggi nilai fasilitas belajar yang dirasakan oleh mahasiswa maka minat untuk mengikuti kelas unggulan akan meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Eravia (2011) yang menunjukkan bahwa fasilitas pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih kelas internasional UIN Suska Riau. Begitu pula dengan penelitian dari Kardiyem et al (2017: 217) juga memperlihatkan bahwa fasilitas pembelajaran seperti perpustakaan, LCD, Wifi, maupun suasana ruang kelas yang kondusif memiliki pengaruh positif terhadap motivasi mahasiswa untuk masuk kelas unggulan. Fasilitas pendidikan sebagaimana pendapat Lawson et al yang ditulis oleh Jeffrey dan Ade (2017: 15472) adalah segala sesuatu yang memungkinkan pendidik untuk melaksanakan pekerjaannya dengan baik dan peserta didik dapat belajar secara efektif. Semakin banyak fasilitas pendidikan yang diberikan akan semakin kuat mempengaruhi mahasiswa untuk mengikuti kelas unggulan. Begitu pula sebaliknya semakin sedikit fasilitas yang diberikan maka akan semakin kecil mempengaruhi mahasiswa untuk memilih kelas unggulan.

4. Pengaruh Sosialisasi Program terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Program Kelas Unggulan

Penelitian ini juga membuktikan bahwa hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa sosialisasi program berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk mengikuti kelas unggulan. Berdasarkan hasil uji regresi, variabel sosialisasi program (X_4) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,263. Nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar 4,216 signifikan pada $\alpha = 0,05$. Nilai koefisien yang positif dengan p value kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa sosialisasi program berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mengikuti kelas unggulan. Semakin tinggi atau semakin efektif mahasiswa menerima sosialisasi program kelas unggulan maka minat untuk mengikuti kelas unggulan akan meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Eravia (2011) yang menunjukkan bahwa kegiatan promosi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih kelas internasional UIN Suska Riau. Semakin efektif kegiatan promosi yang dilakukan akan semakin kuat mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih kelas internasional. Sosialisasi merupakan suatu aktivitas yang menggambarkan proses ketika seorang individu belajar mengenai sikap, nilai-nilai, dan perilaku dari anggota suatu masyarakat atau kelompok tertentu (Schaefer, 2012: 108). Sosialisasi program kelas unggulan dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai kegiatan pengenalan program kelas unggulan dan pelaksanaannya kepada pihak yang terkait yaitu mahasiswa, yang mana dilakukan oleh jurusan maupun prodi yang menyelenggarakan kelas unggulan.

Sosialisasi dapat dilakukan melalui berbagai media baik elektronik maupun cetak. Bisa dengan menggunakan pamphlet, baliho, ataupun majalah yang memuat mengenai program kelas unggulan. Bila ingin lebih luas maka dapat memanfaatkan media elektronik yaitu dengan menuliskan konten mengenai informasi kelas unggulan di *website* sehingga bisa diakses lebih leluasa. Cara yang manapun bisa dilakukan, semakin efektif sosialisasi yang dilakukan maka informasi mengenai kelas unggulan akan semakin diketahui dan dipahami mahasiswa. Dengan demikian, akan menjadikan pertimbangan bagi mahasiswa untuk masuk kelas unggulan.

5. Pengaruh Kemampuan Berbahasa Inggris, Motivasi berprestasi, Fasilitas Belajar, dan Sosialisasi Program Secara Bersama-sama terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Program Kelas Unggulan

Minat yang dalam penelitian ini adalah minat untuk mengikuti program kelas unggulan pada mahasiswa FE UNY 2018 bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penulis dalam penelitian ini melakukan analisis terhadap variabel yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti kelas unggulan meliputi variabel kemampuan berbahasa Inggris, motivasi berprestasi, fasilitas belajar, dan sosialisasi program. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa keempat variabel bebas tersebut secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk mengikuti kelas unggulan. Hal itu ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} yang positif sebesar 32,741 signifikan pada $\alpha = 0,05$.

Secara simultan besarnya pengaruh keempat variabel bebas terhadap minat mengikuti kelas unggulan adalah 43,2%. Pengaruh dari keempat variabel bebas tersebut terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti kelas unggulan adalah sebesar 43,2%. Artinya masih terdapat variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian yang mempengaruhi minat untuk mengikuti kelas unggulan sebesar 56,8%. Hasil analisis data pada tabel 3 memberikan informasi mengenai besarnya sumbangan efektif dan sumbangan relatif yang diberikan masing-masing variabel bebas. Variabel kemampuan berbahasa Inggris, motivasi berprestasi, fasilitas belajar, dan sosialisasi program masing-masing secara berturut-turut memberikan sumbangan efektif sebesar -0,1%, 19,8%, 9,1%, dan 14,4% terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti kelas unggulan. Berdasarkan hasil perhitungan bisa diketahui pula bahwa pengaruh lebih besar terhadap minat untuk mengikuti kelas unggulan dimiliki oleh variabel motivasi berprestasi dibandingkan variabel fasilitas belajar, sosialisasi program, dan kemampuan berbahasa Inggris.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan berbahasa Inggris tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti program kelas unggulan. Nilai koefisien regresi yang bertanda negatif dan dengan *p value* lebih dari 0,05 membuktikan bahwa kemampuan berbahasa Inggris tidak berpengaruh terhadap minat mengikuti kelas unggulan mahasiswa FE UNY 2018. Memiliki kemampuan berbahasa yang tinggi tidak berarti membuat minat mahasiswa untuk mengikuti kelas unggulan juga tinggi. Begitu pula sebaliknya, mahasiswa dengan kemampuan berbahasa Inggris yang rendah atau biasa-biasa saja juga tidak lantas minatnya untuk mengikuti kelas unggulan menjadi rendah.
2. Motivasi berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti program kelas unggulan. Nilai koefisien regresi yang bertanda positif dan dengan *p value* kurang dari 0,05 membuktikan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat mengikuti kelas unggulan mahasiswa FE UNY 2018. Semakin tinggi motivasi berprestasi dalam diri mahasiswa maka minat untuk mengikuti kelas unggulan akan semakin tinggi.
3. Fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti program kelas unggulan. Nilai koefisien regresi yang bertanda positif dan dengan *p value* kurang dari 0,05 membuktikan bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif signifikan terhadap minat mengikuti kelas unggulan mahasiswa FE UNY 2018. Semakin lengkap dan beragam fasilitas belajar yang diberikan kepada mahasiswa maka minat untuk mengikuti kelas unggulan akan semakin tinggi.
4. Sosialisasi program berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti program kelas unggulan. Nilai koefisien regresi yang bertanda positif dan dengan *p value* kurang dari 0,05 membuktikan bahwa sosialisasi program berpengaruh positif

signifikan terhadap minat mengikuti kelas unggulan mahasiswa FE UNY 2018. Semakin efektif sosialisasi program yang diterima atau dirasakan mahasiswa maka akan meningkatkan minat untuk mengikuti kelas unggulan.

5. Kemampuan berbahasa Inggris, motivasi berprestasi, fasilitas belajar, dan sosialisasi program secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti program kelas unggulan. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil uji regresi linier berganda yang didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 32,741 dengan p value kurang dari 0,05. Berdasarkan hasil pengujian regresi juga diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,432. Nilai R^2 tersebut menunjukkan besarnya sumbangan efektif dari keempat variabel bebas terhadap variabel terikat. Keempat variabel bebas yaitu kemampuan berbahasa Inggris, motivasi berprestasi, fasilitas belajar, dan sosialisasi program memengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti kelas unggulan sebanyak 43,2%. Sementara itu, sisanya sebesar 56,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SARAN

1. Mahasiswa mengeluhkan bahwa informasi tentang kelas unggulan tidak banyak ditemukan dalam bentuk media cetak dan di *website* jurusan juga informasinya kurang *up to date*. Oleh karena itu, pihak jurusan sebaiknya menyediakan informasi terkait kebijakan program kelas unggulan melalui media cetak, yang bisa selalu terlihat dan didatangi oleh mahasiswa seperti di sekitar ruang dosen atau jurusan.
2. Berdasarkan hasil pengamatan, rata-rata kualitas dosen dalam konteks penggunaan bahasa asing yaitu bahasa Inggris masih kurang baik. Hal tersebut juga menyebabkan beberapa dosen ketika mengajar di kelas unggulan tidak menggunakan bahasa Inggris dalam berkomunikasi dengan mahasiswa. Oleh karena itu, bagi jurusan yang menyelenggarakan kelas unggulan perlu untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dosen yang akan mengajar di kelas tersebut, misalnya dengan memberikan pelatihan bahasa Inggris untuk dosen dan staf pengajar.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian terendah variabel fasilitas oleh mahasiswa FE rata-rata diberikan terhadap ketersediaan perabot dan perlengkapan untuk perkuliahan. Alangkah lebih baik bagi pihak FE UNY untuk meninjau kembali terkait ketersediaan perlengkapan belajar dalam ruang kuliah, seperti pengeras suara, LCD, AC, dan sarana prasarana lainnya. Pihak Fakultas Ekonomi juga sebaiknya mengusahakan untuk menambah beberapa *spot-spot* area sebagai ruang belajar terbuka bagi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Djaali. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Eravia, D. (2011). "Analisis Keputusan Mahasiswa Memilih *International Class* UIN SUSKA Riau Sebagai Tempat Melanjutkan Pendidikan". *Jurnal*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Riau.
- Hadi, Y. (2015). "Pengelolaan Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Marabahan Kabupaten Barito

- Kuala”. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Jeffrey, I. & Ade Z. (2017). “The Effect of Achievement Motivation, Learning Discipline and Learning Facilities on Student Learning Outcomes”. *International Journal of Development Research*. Vol. 07, Issue 09, p 15471-15478. Jakarta: Universitas Mercubuana Jakarta.
- Kardiyem, Ahmad N., & Hengky P. (2017). “The Factors Analysis of Indonesian Students’ Motivation for Being Member of Bilingual Class at Economics Education Departement”. *Journal of Education and Practice*. Vol. 8, No. 27, 212-218. Semarang: FE UNNES.
- Pratiwi, R.H. (2017). “Pengujian *Theory of Planned Behaviour* dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Memperoleh Sertifikasi *Chartered Accountant (CA)* Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Surakarta”. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.
- Schaefer, R.T. (2012). *Sosiologi (Sociology) Buku 1*. (Terjemahan: Anton N. & Diah T.D). Jakarta: Salemba Humanika.
- Uno, H.B. (2014). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.